

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements



PT Puri Sentul Permai, Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 dan 2023
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 and 2023
PT PURI SENTUL PERMAI Tbk**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Xaverius Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya, Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang – Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021 – 87905100 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Phone Number Title
Nama	Irene Nursalim	Name
Alamat Kantor	Kawasan Industri Sentul, Jl. Surya Raya, Kav. Commercial Area 1, Olympic CBD, Sentul, Babakan Madang – Bogor	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Wijaya IX No. 8, Rt/Rw. 001/004, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021 – 87905100 Direktur/ <i>Director</i>	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Puri Sentul Permai Tbk (“Perusahaan”); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Puri Sentul Permai Tbk (“the Company”);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and</i> |

PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com



PT Puri Sentul Permai, Tbk

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret/ March 21, 2025

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ On Behalf of the Board of Directors


Xaverius Nursalim
Direktur Utama/
President Director


Irene Nursalim
Direktur/
Director



PT Puri Sentul Permai, Tbk

Kawasan Industri Sentul Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Sentul – Bogor 16810
Telp. (021) 8790 5100, Fax (021) 8790 5200 email: info@kedaton8.com / purisentulpermai@yahoo.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00251/2.1030/AU.1/05/1115-3/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Puri Sentul Permai Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Puri Sentul Permai Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Puri Sentul Permai Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes the financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

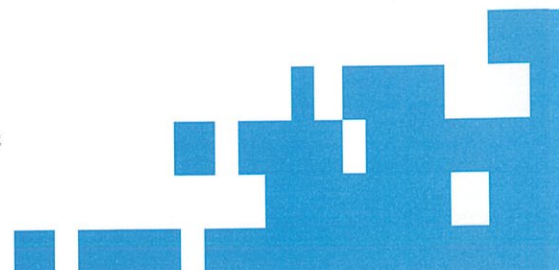
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan pada periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp31.875.098.345. Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari sewa kamar dan makanan dan minuman.

Kebijakan Perusahaan terkait pengakuan pendapatan dan rincian pendapatan disajikan masing-masing pada Catatan 2.i dan 26 atas laporan keuangan.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Perusahaan, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai ekspektasi tertentu.

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini, antara lain:

- Melakukan penilaian atas kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan;
- Memperoleh pemahaman atas pengendalian internal terkait pencatatan pendapatan dan melakukan pengujian atas pengendalian internal yang utama terhadap pendapatan;
- Melakukan prosedur analisis untuk mengevaluasi pendapatan Perusahaan;
- Melakukan pengujian substantif ke dokumen pendukung atas pendapatan sepanjang periode secara *sampling*;
- Melakukan pengujian pisah batas atas pendapatan yang diakui sebelum dan sesudah tanggal pelaporan; dan
- Melakukan evaluasi atas kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait pendapatan.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

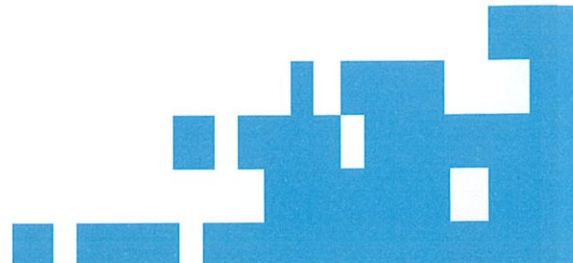
The Company's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp31,875,098,345. Company's revenue mainly consist of room rental and foods and beverages.

Company's policy on revenue recognition and details of revenue is presented in Notes 2.i and 26, respectively, to the financial statements.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to revenue is one of the main indicators in evaluation the performance of the Company, hence it has inherent risk of manipulation of the time and amount of revenue recognition by the management to achieve certain expectations.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter, among other things:

- *Performed assessment on the Company's revenue accounting policies;*
- *Obtained an understanding of internal control related with recording of revenue and perform test of key internal control related with revenue;*
- *Performed analytical procedures to evaluate the Company's revenue;*
- *Performed a substantive test to supporting documents on revenue throughout the period by sampling;*
- *Performed cut off test on revenue recognized before and after the reporting date; and*
- *Evaluated the completeness of disclosure in the financial statements in relation to revenue.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

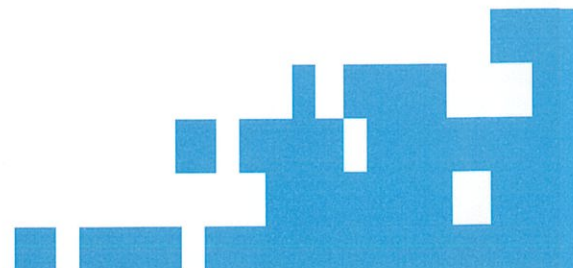
In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

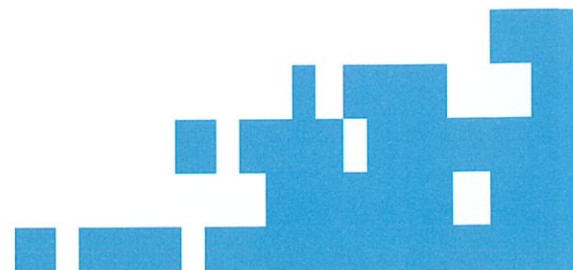
Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

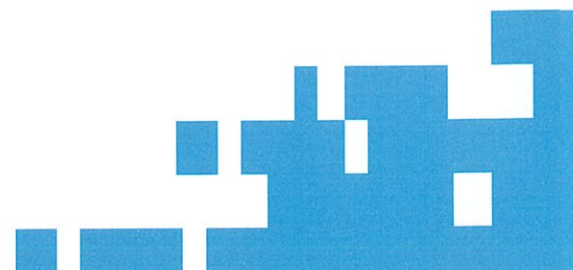
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report



kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 21 Maret/ March 21, 2025



PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 35	4,094,596,193	16,893,224,858	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	5, 35	5,000,000,000	5,000,000,000	Short-Term Investment
Piutang Usaha	6, 35			Trade Receivables
Pihak Berelasi	32	--	15,306,997	Related Parties
Pihak Ketiga		319,069,628	210,664,957	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 35			Other Receivables
Pihak Ketiga	32	304,850,543	--	Third Parties
Persediaan	8	1,868,239,738	1,378,482,806	Inventories
Uang Muka	9	842,377,053	61,956,632	Advances
Biaya Dibayar di Muka	10	164,114,603	143,863,213	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.a	82,884,174	--	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		12,676,131,932	23,703,499,463	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	21.c	252,603,194	216,478,669	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	54,532,458,703	43,281,741,555	Fixed Assets
Aset Hak Guna	12	7,097,836,125	7,952,148,033	Right-of-use Assets
Properti Investasi	13	266,685,876	266,685,876	Investment Properties
Aset Takberwujud	14	205,711,071	219,409,046	Intangible Asset
Total Aset Tidak Lancar		62,355,294,969	51,936,463,179	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		75,031,426,901	75,639,962,642	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15, 35	1,671,682,107	617,804,601	Trade Payables - Third Parties
Beban Akrual	18, 35	709,893,164	1,032,839,454	Accrued Expenses
Utang Pajak	21.d	440,921,885	564,588,818	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	19	102,071,967	--	Advance Receipt
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16, 35	117,126,853	2,896,939,811	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	159,524,797	80,618,074	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	22, 35	203,017,527	156,317,952	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		3,404,238,300	5,349,108,710	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
dengan Bagian Jangka Pendek:				Current Portion
Utang Bank	16, 35	1,757,873,147	973,516,874	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	17, 35	156,375,603	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	22, 35	1,666,680,457	1,864,652,529	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	743,462,000	691,589,000	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4,324,391,207	3,529,758,403	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		7,728,629,507	8,878,867,113	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham -				Share Capital -
Nilai Nominal Rp25 per Saham				Par Value of Rp25
Modal Dasar - 4.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 4,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.250.023.298 Saham dan 1.250.016.195				1,250,023,298 Shares and 1,250,016,195
Saham masing-masing pada				Shares as of December 31, 2024
31 Desember 2024 dan 2023	23	31,250,582,450	31,250,404,875	and 2023, respectively
Tambahan Modal Disetor	24	27,810,653,814	27,809,552,849	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	25			Retained Earnings
Ditentukan		1,000,000,000	1,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan		7,241,561,130	6,701,137,805	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		67,302,797,394	66,761,095,529	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		75,031,426,901	75,639,962,642	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	26	31,875,098,345	31,151,611,044	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	27	(18,007,851,069)	(16,413,952,073)	DIRECT COST
LABA BRUTO		13,867,247,276	14,737,658,971	GROSS PROFIT
Beban Usaha	28	(11,948,504,900)	(10,724,819,618)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	29	420,912,435	140,067,107	Other Income
Beban Lain-lain	30	(20,019,677)	(157,670,783)	Other Expenses
LABA USAHA		2,319,635,134	3,995,235,677	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	31.a	(720,632,312)	(831,773,306)	Finance Charges
Pendapatan Keuangan	31.b	713,239,004	991,196,731	Finance Income
LABA SEBELUM PAJAK		2,312,241,826	4,154,659,102	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.b	(500,907,263)	(784,278,358)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,811,334,563	3,370,380,744	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	99,027,000	(72,104,000)	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	21.c	(21,785,940)	15,862,880	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		77,241,060	(56,241,120)	Total Other Comprehensive Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,888,575,623	3,314,139,624	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	33	1.45	2.70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN OF EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated *) Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		31,250,000,000	27,427,042,624	1,000,000,000	5,286,783,567	64,963,826,191	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan Modal	23	404,875	2,510,225	--	--	2,915,100	Additional Paid-in Capital
Reklasifikasi Biaya Emisi Saham	24	--	380,000,000	--	(380,000,000)	--	Reclassification of Stock Issuance Cost
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	3,370,380,744	3,370,380,744	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(56,241,120)	(56,241,120)	Other Comprehensive Income
Dividen Kas	25	--	--	--	(1,519,785,386)	(1,519,785,386)	Cash Dividends
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		31,250,404,875	27,809,552,849	1,000,000,000	6,701,137,805	66,761,095,529	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Penambahan Modal	23	177,575	1,100,965	--	--	1,278,540	Additional Paid-in Capital
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	1,811,334,563	1,811,334,563	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	77,241,060	77,241,060	Other Comprehensive Income
Dividen Kas	25	--	--	--	(1,348,152,298)	(1,348,152,298)	Cash Dividends
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		31,250,582,450	27,810,653,814	1,000,000,000	7,241,561,130	67,302,797,394	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran
 Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Remeasurement
 of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 financial statements taken as a whole

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		32,296,239,940	31,357,221,848	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(10,985,193,160)	(11,913,287,497)	Cash Paid to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Bunga dan Administrasi Bank		(591,204,753)	(744,975,141)	Payment of Interest and Bank Administrations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(699,112,538)	(713,833,109)	Payment of Corporate Tax Income
Pembayaran Pajak Pembangunan Satu		(3,757,954,264)	(3,321,691,602)	Payment of Hotel and Restaurant Tax
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(12,069,773,414)	(8,443,348,197)	Payment to Employees
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4,193,001,811	6,220,086,302	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11	287,877,000	12,604,698	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	11, 36	(14,408,568,840)	(12,866,732,375)	Acquisitions of Fixed Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek	5	--	(5,000,000,000)	Placement of Short-Term Investment
Pencairan Investasi Jangka Pendek	5	--	10,000,000,000	Withdrawal of Short-Term Investment
Penerimaan Penghasilan Bunga		713,239,004	991,196,731	Interest Income Received
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13,407,452,836)	(6,862,930,946)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	16	1,875,000,000	2,000,000,000	Receipt of Bank Loan
Pembayaran Utang Bank	16	(3,870,456,685)	(6,432,984,665)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa		(145,230,583)	(74,841,741)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan dari Pihak Berelasi		--	225,000,000	Receipt from Related Parties
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	17	(95,338,074)	(110,074,526)	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Dividen Tunai	25	(1,348,152,298)	(1,519,785,386)	Cash Dividend Paid
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3,584,177,640)	(5,912,686,318)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(12,798,628,665)	(6,555,530,962)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		16,893,224,858	23,448,755,820	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4,094,596,193	16,893,224,858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 36

Additional information of cash flow presented in Note 36

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puri Sentul Permai Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-93059.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 5 tanggal 8 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, *travel*, dan restoran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perhotelan dan restoran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Perusahaan berdomisili di Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Putrasakti Mandiri pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2024, pihak pengendali Perusahaan adalah Kelompok yang Terorganisasi, yang terdiri dari Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, dan Xaverius Nursalim berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 5 Oktober 2022.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Au Bintoro
Komisaris	--
Komisaris Independen	Liris Suryanto

1.a. Establishment and General Information

PT Puri Sentul Permai Tbk (“the Company”) was established on July 8, 2008 based on Notarial Deed No.28 of Ernie, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-93059.AH.01.01. Year 2008 dated December 3, 2008. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently Deed No. 5 dated August 8, 2022 was made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0154253.AH.01.11.2022 dated August 8, 2022.

According to the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities are engaged in hotel, travel, and restaurant. Currently the Company’s is engaged in hotel and restaurant. The Company started its commercial operation since 2011.

The Company is domiciled at Jl. Surya Raya Kav Commercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Putrasakti Mandiri as of December 31 2021. As of December 31, 2024, the controlling party of the Company is the Organized Group, which consists of Au Bintoro, Rolf Bakri Pohan, and Xaverius Nursalim based on Shareholders’ Resolutions in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 5, 2022.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Au Bintoro
Commissioner	Rolf Bakri Pohan
Independent Commissioner	Eka Surya

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Xaverius Nursalim	Xaverius Nursalim	President Director
Direktur	Rolf Bakri Pohan	Aan Rohanah	Director
Direktur	Irene Nursalim	--	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Liris Suryanto	Eka Surya	Head of Audit Committee
Anggota	Tita Dwi Utari	Tita Dwi Utari	Members
Anggota	Setiyo Bonorowanto	Setiyo Bonorowanto	Members

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Aan Rohanah.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Aan Rohanah.

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 27 dan 28 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 27 and 28 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2022. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 250.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp150 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 31 Oktober 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-220/D.04/2022.

1.c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 9, 2022. The Company's initial public offering of 250,000,000 shares with par value Rp25 per share and offering price of Rp150 per share, was approved for listing on October 31, 2022 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-220/D.04/2022.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar masing-masing Rp27.307.042.624 dan Rp26.927.042.624 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp3.942.957.376 (setelah reklasifikasi beban emisi saham ke saldo laba) dan Rp4.322.957.376 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 24).

The excess amount received from the issuance of stock over its par value of Rp27,307,042,624 and Rp26,927,042,624 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp3,942,957,376 (after reclassification of stock issuance cost to retained earnings) and Rp4,322,957,376 on 2023 and 2022, respectively (Note 24).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;

me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to NonCurrent Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.e. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.f. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	10 - 20	5% -10%	<i>Buildings</i>
Peralatan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Equipments and Supplies</i>
Kendaraan	8	12.5%	<i>Vehicles</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti tanah yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya. Tanah dan hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian

2.g. Investment Properties

Investment properties are properties land held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model. Land and landrights are not depreciated and are carried at costs.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.h. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal insepasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.h. Lease

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use asset under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Company incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodic yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

The Company recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Company's net investment in the finance lease as lessor.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai

The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.i. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.j. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.j. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.k. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.k. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara

profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.1. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.1. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.m. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.n. Related Party Transactions and Balance

A related parties is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.o. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan

2.o. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. **Financial Assets Measured at Amortized Cost.**

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu

- ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- 1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- 2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or the Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Company recognise expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company’s business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- jumlah penyisihan kerugian dan
 - jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

derecognition or when the continuing involvement approach applies.

- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- the amount of the loss allowance and*
 - the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.*

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.q. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.q. Stock Issuance Cost

According to OJK's Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of accrued post-employment benefits obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditanggung dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 20.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Company's income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	53,720,764	73,427,722
Bank/ Cash in Banks		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668,703,539	683,731,853
PT Bank Pan Indonesia Tbk	400,742,872	358,798,329
PT Bank Central Asia Tbk	40,272,055	280,282,593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,156,963	296,984,361
Subtotal	1,140,875,429	1,619,797,136
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,900,000,000	9,900,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5,300,000,000
Subtotal	2,900,000,000	15,200,000,000
Total	4,094,596,193	16,893,224,858
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Tingkat Bunga/ Interest rate	5.75%	4.75% - 5.50%
Jatuh Tempo/ Maturity	1 Bulan/ Months	3 Bulan/ Months

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed on third parties.

Seluruh kas dan setara kas dalam mata uang rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in rupiah currencies.

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-Term Investment

	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000
Total	5,000,000,000	5,000,000,000
Tingkat Bunga/ Interest rate	5.50%	
Jatuh Tempo/ Maturity	6 Bulan/ Months	

Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All time deposits are placed on third parties.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Piutang usaha merupakan piutang dari transaksi perhotelan dan restoran. Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang tunai, kartu kredit, uang elektronik, dan agensi travel online.

Trade receivables represent receivables from hotel and restaurant transactions. Trade receivables from third parties consisted of cash, credit card, and electronic money receivables and online travel agencies.

a. Berdasarkan Pelanggan/ By Customer

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 32)/ <i>Related Party (Note 32)</i>	--	15,306,997
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	319,069,628	210,664,957
Total	319,069,628	225,971,954

b. Berdasarkan Umur/ By Aging

	2024	2023
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	116,894,765	203,736,543
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	90,454,404	21,476,413
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	47,422,599	--
> 90 Hari/ <i>Days</i>	64,297,860	758,998
Total	319,069,628	225,971,954

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Party</i>	304,850,543	--
Total	304,850,543	--

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all receivables are collectible therefore, provision for impairment of receivables is not provided.

8. Persediaan

8. Inventories

	2024	2023
	Rp	Rp
Perengkapan Hotel/ <i>Hotel Supplies</i>	1,340,841,395	885,369,074
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>	385,936,578	297,049,591
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Supplies</i>	44,920,729	78,442,774
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Supplies</i>	61,438,585	75,801,440
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	19,736,881	14,614,903
Lain-lain/ <i>Others</i>	15,365,570	27,205,024
Total	1,868,239,738	1,378,482,806

Perusahaan belum mengasuransikan persediaan terhadap semua risiko yang mungkin terjadi.

The Company has not yet insured the inventories against all possible risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that is no indication of impairment of inventories.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban langsung adalah masing-masing sebesar Rp4.255.783.538 dan Rp4.123.775.602 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Total inventories charged to direct costs amounted to Rp4,255,783,538 and Rp4,123,775,602 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

9. Uang Muka

9. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian untuk kegiatan operasional dan keperluan hotel kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchases for operational activities and hotel needs to third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka masing-masing sebesar Rp842.377.053 dan Rp61.956.632.

As of December 31, 2024 and 2023, the advances balance amounting to Rp842,377,053 and Rp61,956,632, respectively.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2024	2023
	Rp	Rp
Iklan/ <i>Advertisement</i>	108,416,591	49,827,499
Asuransi/ <i>Insurances</i>	38,850,811	38,330,916
Biaya Langganan/ <i>Subscription Fee</i>	12,263,868	18,704,798
Biaya Keanggotaan/ <i>Membership Fee</i>	4,583,333	37,000,000
Total	164,114,603	143,863,213

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Perolehan Langsung/ Direct Ownership/					
Tanah/ Lands	8,812,070,406	--	--	--	8,812,070,406
Bangunan/ Buildings	44,070,988,178	259,351,485	--	--	44,330,339,663
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	8,825,233,003	1,011,000,634	(189,888,740)	--	9,646,344,897
Kendaraan/ Vehicles	1,445,785,039	589,405,000	(325,563,239)	--	1,709,626,800
Subtotal	63,154,076,626	1,859,757,119	(515,451,979)	--	64,498,381,766
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	19,804,001	12,879,432,121	--	--	12,899,236,122
Subtotal	63,173,880,627	14,739,189,240	(515,451,979)	--	77,397,617,888
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Perolehan Langsung/ Direct Ownership/					
Bangunan/ Buildings	14,249,609,359	1,939,731,067	--	--	16,189,340,426
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	4,824,927,285	1,215,106,513	(186,474,449)	--	5,853,559,349
Kendaraan/ Vehicles	817,602,428	129,288,693	(124,631,711)	--	822,259,410
Subtotal	19,892,139,072	3,284,126,273	(311,106,160)	--	22,865,159,185
Nilai Tercatat/ Carrying Value	43,281,741,555				54,532,458,703
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost					
Perolehan Langsung/ Direct Ownership/					
Tanah/ Lands	8,812,070,406	--	--	--	8,812,070,406
Bangunan/ Buildings	31,292,016,374	4,621,581,790	--	8,157,390,014	44,070,988,178
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	6,382,129,767	2,556,538,055	(113,434,819)	--	8,825,233,003
Kendaraan/ Vehicles	984,011,800	479,063,239	(17,290,000)	--	1,445,785,039
Subtotal	47,470,228,347	7,657,183,084	(130,724,819)	8,157,390,014	63,154,076,626
Aset Dalam Penyelesaian/ Construction in Progress	2,776,952,124	5,400,241,891	--	(8,157,390,014)	19,804,001
Subtotal	50,247,180,471	13,057,424,975	(130,724,819)	--	63,173,880,627
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Perolehan Langsung/ Direct Ownership/					
Bangunan/ Buildings	12,566,913,387	1,682,695,972	--	--	14,249,609,359
Peralatan dan Perlengkapan/ Equipments and Supplies	3,911,875,887	1,022,612,696	(109,561,298)	--	4,824,927,285
Kendaraan/ Vehicles	684,187,548	150,704,880	(17,290,000)	--	817,602,428
Subtotal	17,162,976,822	2,856,013,548	(126,851,298)	--	19,892,139,072
Nilai Tercatat/ Carrying Value	33,084,203,649				43,281,741,555

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Beban Langsung (Catatan 27)/ <i>Direct Cost (Note 27)</i>
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>
Total

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

Harga Jual/ <i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 29)/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 29)</i>

Perusahaan memiliki sejumlah tanah yang digunakan untuk operasional hotel dan kantor dengan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 10.955 m² yang terletak di Kelurahan Sentul, Kabupaten Bogor yang berakhir pada tahun 2035. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp47.158.130.000 dan Rp39.158.130.000 pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp4.165.315.245 dan Rp3.658.909.076.

Depreciation expenses is allocated as follows:

2024	2023
Rp	Rp
2,786,967,765	2,331,009,759
497,158,508	525,003,789
3,284,126,273	2,856,013,548

Deduction of assets consist of sales of fixed assets are as follows:

2024	2023
Rp	Rp
287,877,000	12,604,698
204,345,819	3,873,521
83,531,181	8,731,177

The Company owns a number of land used for hotel and office operations with Building Use Rights (HGB) covering an area of 10,955 sqm located in Sentul Village, Bogor Regency which will expire in 2035. The HGB can be extended upon expiration of the rights. Management believes that there will be no problem with the extension of land rights because all land was acquired legally and supported by adequate evidence of ownership.

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp47,158,130,000 and Rp39,158,130,000, as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp4,165,315,245 and Rp3,658,909,076, respectively.

12. Aset Hak Guna

12. Right-of-use Assets

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Detailed of right-of-use assets is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
Tanah/ Land	3,256,570,862	--	--	3,256,570,862
Bangunan/ Buildings	6,545,000,000	--	--	6,545,000,000
Subtotal	<u>9,801,570,862</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>9,801,570,862</u>
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Tanah/ Land	517,349,659	270,775,321	--	788,124,980
Bangunan/ Buildings	1,332,073,170	583,536,587	--	1,915,609,757
Subtotal	<u>1,849,422,829</u>	<u>854,311,908</u>	<u>--</u>	<u>2,703,734,737</u>
Total	<u>7,952,148,033</u>			<u>7,097,836,125</u>
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan/ Acquisition Cost				
Tanah/ Land	3,256,570,862	--	--	3,256,570,862
Bangunan/ Buildings	6,545,000,000	--	--	6,545,000,000
Subtotal	<u>9,801,570,862</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>9,801,570,862</u>
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation				
Tanah/ Land	264,518,429	252,831,230	--	517,349,659
Bangunan/ Buildings	693,536,585	638,536,585	--	1,332,073,170
Subtotal	<u>958,055,014</u>	<u>891,367,815</u>	<u>--</u>	<u>1,849,422,829</u>
Total	<u>8,843,515,848</u>			<u>7,952,148,033</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Langsung (Catatan 27)/ <i>Direct Cost (Note 27)</i>	832,014,604	861,638,085
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>	<u>22,297,304</u>	<u>29,729,730</u>
Total	<u>854,311,908</u>	<u>891,367,815</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of right-of-use assets as December 31, 2024 and 2023.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan nilai perolehan sebesar Rp266.685.876 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has an investment properties which is land located in Babakan Madang District, Sentul Village with acquisition cost amounted for Rp266,685,876 as of December 31, 2024 and 2023.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi adalah sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses from investment properties are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan Sewa (Catatan 29)/ <i>Rent Income (Note 29)</i>	--	38,888,892
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa/ <i>Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties</i>	<u>(20,598,781)</u>	<u>(26,219,231)</u>
Total	<u>(20,598,781)</u>	<u>12,669,661</u>

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

Aset tak berwujud merupakan aset berupa perangkat lunak untuk kebutuhan operasional hotel dan kantor dengan nilai perolehan sebesar Rp222.917.826, serta akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp17.206.755 dan Rp3.508.780 per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Intangible assets are software for operational purposes of hotel and office purposes with acquisition cost amounted for Rp222,917,826, then accumulated amortization amounted for Rp17,206,755 and Rp3,508,780 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses is allocated as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Usaha (Catatan 28)/ <i>Operating Expenses (Note 28)</i>	13,697,975	3,508,780

Berdasarkan penelaahan aset takberwujud secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

According to a review on intangible assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Utang usaha terutama timbul dari pembelian keperluan hotel dan restoran.

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*
 Jatuh Tempo/ *Over Due*:
 1 - 30 Hari/ *Days*
 31 - 60 Hari/ *Days*
 Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*

Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

15. Trade Payables – Third Parties

Trade payables mainly arise from purchases of hotel and restaurant needs.

The aging of trade payables are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
	1,357,014,037	556,753,923
	194,244,287	61,050,678
	34,560,309	--
	85,863,474	--
	1,671,682,107	617,804,601

All trade payables are denominated in Rupiah currency.

16. Utang Bank

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loan

PT Bank Pan Indonesia Tbk
 Biaya Keuangan yang Belum Diamortisasi/
Unamortized Financial Charges

Total

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo 1 Tahun/
Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Hasnah, S.H., Notaris di Bogor, yang beberapa kali telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 2187/BOG/EXT/23 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp22.000.000.000 dengan tujuan investasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) per tahun. Fasilitas ini berlaku 4-10 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan beberapa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berupa tanah milik Perusahaan (Catatan 11) dengan detail sebagai berikut:

16. Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp
	1,875,000,000	3,915,342,101
	--	(44,885,416)
	1,875,000,000	3,870,456,685
	(117,126,853)	(2,896,939,811)
	1,757,873,147	973,516,874

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated April 28, 2015 made in presence of Hasnah, S.H., Notary in Bogor, which has been amended several times, most recently based on letter No. 2187/BOG/EXT/23 dated June 15, 2023, the Company obtained a loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a plafond amounting to Rp22,000,000,000 for investment purposes. This loan facility bears floating interest per annum. This facility is valid for 4-10 years from the date of disbursement of the loan which will mature on April 28, 2025.

This loan is secured by several Building Use Rights Certificates (SHGB) in the form of land owned by the Company (Note 11) with details as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. SHGB No. 1305 dengan luas tanah 161 m²;
2. SHGB No. 85 dengan luas tanah 535 m²;
3. SHGB No. 284 dengan luas tanah 1.866 m²;
4. SHGB No. 1308 dengan luas tanah 7.988 m²;
5. SHGB No. 1307 dengan luas tanah 1.005 m²;
6. SHGB No. 1312 dengan luas tanah 172 m².

Pada perjanjian pinjaman ini, terdapat ketentuan pembatasan yang dilakukan oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Membubarkan Perusahaan;
2. Mengubah bidang atau jenis usahanya;
3. Meminta dinyatakan pailit;
4. Mengubah bentuk hukum atau status hukum harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
5. Mengubah anggaran dasar dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
6. Mengubah susunan pengurus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;
7. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
8. Menyewakan atau mengalihkan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun tidak bergerak;
9. Mengalihkan Perusahaan kepada pihak ketiga;
10. Mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, selama 50% (lima puluh persen) saham mayoritas dimiliki oleh Perusahaan, dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dan memperoleh persetujuan dari Bank;

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan telah memenuhi ketentuan pembatasan dari Bank. Tidak ada ketentuan *financial covenant* pada perjanjian pinjaman ini.

Total pembayaran utang bank yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.870.456.685 dan Rp6.432.984.665.

1. SHGB No. 1305 with a land area of 161 sqm;
2. SHGB No. 85 with a land area of 535 sqm;
3. SHGB No. 284 with a land area of 1,866 sqm;
4. SHGB No. 1308 with a land area of 7,988 sqm;
5. SHGB No. 1307 with a land area of 1,005 sqm;
6. SHGB No. 1312 with a land area of 172 sqm.

In this loan agreement, there are restrictions imposed by the Company, with details as follows:

1. *Disbanding the Company;*
2. *Change the field or type of business;*
3. *Requesting to be declared bankrupt;*
4. *Changing the legal form or legal status must be with written notification to the Bank and obtain approval from the Bank;*
5. *Change the article association by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
6. *Change the composition of the management by giving written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*
7. *Leasing the Company to third parties;*
8. *Rent or transfer goods used as collateral, both movable and immovable;*
9. *Transferring the Company to a third party;*
10. *Issue new shares and/or sell existing shares, as long as 50% (fifty percent) of the majority shares are owned by the Company, with written notification to the Bank and obtaining approval from the Bank;*

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has complied with the provisions of the Bank's restrictions. There is no financial covenant in this loan agreement.

The total payment of bank loans made by the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp3,870,456,685 and Rp6,432,984,665, respectively.

17. Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen jangka pendek untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

PT Astra Sedaya Finance
 Dikurangi/ Less:
 Bunga/ Interest
 Utang Sewa Pembiayaan
 Dikurangi/ Less:
 Bagian Jangka Pendek/
 Short-Term Portion
**Bagian Jangka Panjang/
 Long-Term Portion**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01200201001319670 tanggal 30 November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Pembayaran : Rp330.620.400
 Jangka Waktu : 24 bulan, terhitung mulai dari 29 November 2024 - 28 November 2026
 Bunga : 3,43% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100176002211818 tanggal 14 Juni 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Pembayaran : Rp190.692.600
 Jangka Waktu : 12 bulan, terhitung mulai dari 14 Juni 2023 - 13 Juni 2024
 Bunga : 3,25% per tahun

Beban bunga yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp1.431.926 pada tahun 2024 dan Rp4.795.474 pada tahun 2023.

17. Short-Term Consumer Financing Payables

The Company entered into a short-term consumer financing payables agreement for the purchase of vehicles, as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Astra Sedaya Finance	338,560,000	82,050,000
Dikurangi/ Less: Bunga/ Interest	(22,659,600)	(1,431,926)
Utang Sewa Pembiayaan	315,900,400	80,618,074
Dikurangi/ Less: Bagian Jangka Pendek/ Short-Term Portion	(159,524,797)	(80,618,074)
Bagian Jangka Panjang/ Long-Term Portion	156,375,603	--

Based on the Consumer Financing Agreement No. 01200201001319670 dated November 30, 2024, the Company obtained consumer financing facilities from PT Astra Sedaya Finance with detailed as follows:

Financing Value : Rp330,620,400
 Period : 24 months, since November 29, 2024 - November 28, 2026

Interest : 3.43% per annum

Based on the Consumer Financing Agreement No. 01100176002211818 dated June 14, 2023, the Company obtained consumer financing facilities from PT Astra Sedaya Finance with detailed as follows:

Financing Value : Rp190,692,600
 Period : 12 months, since June 14, 2023 - June 13, 2024

Interest : 3.25% per annum

Interest expenses recorded by the Company amounted for Rp1,431,926 in 2024 and Rp4,795,474 in 2023.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2024 Rp	2023 Rp
<i>Service Charge</i>	268,565,818	276,121,945
<i>Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Allowances</i>	229,864,708	234,734,129
<i>Operasional/ Operation</i>	175,149,638	228,721,008
<i>Jasa Profesional/ Profesional Fees</i>	36,313,000	286,167,924
<i>Bunga/ Interest</i>	--	7,094,448
Total	709,893,164	1,032,839,454

19. Pendapatan Diterima di Muka

19. Advance Receipt

Perusahaan menerima uang muka dari pelanggan pada saat melakukan pemesanan kamar hotel melalui aplikasi daring.

The Company receives advance payment from customers when book a hotel room via online application.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-Employment Benefits Liabilities

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing dengan laporan No. 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2025 tanggal 30 Januari 2025 dan No. 0342/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2024 tanggal 13 Maret 2024

The Company calculates and records post-employment benefits based on prevailing Labour Law. The estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Steven and Mourits in 2024 and 2023, with report No. 0410/MR-NM-PSAK219-K8HO/I/2025 dated January 30, 2025 and No. 0342/ST-NM-PSAK24-K8HO/III/2024 dated March 13, 2024, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
<i>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</i>	7.15%	6.80%
<i>Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun/ Salary Increase Rate per Year</i>	5.00%	5.00%
<i>Tabel Mortalita/ Mortality Table</i>	TMI 2019	
<i>Tingkat Cacat/ Disability Table</i>	10% X TMI 2019	
<i>Usia Pensiun Normal/ Normal Pension Ages</i>	57 tahun/ years	
<i>Metode/ Method</i>	Projected Unit Credit	
<i>Tingkat Pengunduran Diri/ Resignation Rate</i>	10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun dan setelahnya/ 10% p.a up to age 25 years old and reducing linearly to 1% p.a at age 45 years old and thereafter	

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>The Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>	743,462,000	691,589,000
Nilai Wajar Aset Program/ <i>Fair Value of Asset Program</i>	--	--
Liabilitas Bersih/ Net Liabilities	743,462,000	691,589,000

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

A movement of post-employment benefit net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	691,589,000	504,619,000
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan/ <i>Benefits Paid by The Company</i>	(121,120,000)	(84,212,000)
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	269,480,000	199,078,000
Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	2,540,000	--
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income</i>	(99,027,000)	72,104,000
Saldo Akhir/ Ending Balance	743,462,000	691,589,000

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Component of long-term employee benefit expense (income) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	113,673,000	93,828,000
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	45,878,000	36,878,000
Kelebihan Pembayaran Imbalan/ <i>Excess Benefits Paid</i>	109,929,000	68,372,000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi (Catatan 28)/ Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss (Note 28)	269,480,000	199,078,000
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui/ <i>Recognized Actuarial Losses</i>	(99,027,000)	72,104,000
Beban Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain Expenses for the Year Recognized in Other Comprehensive Income	(99,027,000)	72,104,000

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and salaries risk.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas terhadap Liabilitas

Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/
Sensitivity Analysis of Discount Rate

Jika Tingkat/ If Rate + 1%

Jika Tingkat/ If Rate - 1%

Analisis Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji/
Sensitivity Analysis of Salary Increase

Jika Tingkat/ If Rate + 1%

Jika Tingkat/ If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Analisis Jatuh Tempo Pembayaran Imbalan/
Maturity Analysis of Benefit Payments:

- Estimasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Tahun Depan/
Present Value of Benefit Expenses in 1st Year

Present Value of Benefit Expenses in 1st Year

- Tahun ke 2/ *in 2nd Year*

- Tahun ke 3/ *in 3rd Year*

- Tahun ke 4/ *in 4th Year*

- Tahun ke 5/ *in 5th Year*

- Tahun ke 6 s.d Tahun ke 10/
in 6 up to 10th Year

- Tahun ke 11 s.d Tahun ke 15/
in 11 up to 15th Year

- Tahun ke 15 s.d Tahun ke 20/
in 15 up to 20th Year

- Tahun ke 20 Seterusnya/
in 20th Year Beyond

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities

Sensitivity Analysis to Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
	671,622,000	618,703,000
	825,983,000	775,774,000
	835,639,000	784,963,000
	662,448,000	610,082,000

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	2024 Rp	2023 Rp
	56,169,000	33,815,000
	11,486,000	11,155,000
	11,345,000	11,110,000
	11,323,000	11,114,000
	11,476,000	11,256,000
	347,691,000	353,600,000
	564,450,000	579,678,000
	593,156,000	367,826,000
	527,536,000	780,329,000

21. Perpajakan

21. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ *Income Tax*
 Pasal/ *Article 28a - 2024*

2024	2023
Rp	Rp
82,884,174	--

b. Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini/ *Current Tax*
 Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax*

Total

2024	2023
Rp	Rp
(558,817,728)	(802,739,425)
57,910,465	18,461,067
(500,907,263)	(784,278,358)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Income Before Tax -</i> <i>Presented in Statement of Profit or Loss and</i> <i>Other Comprehensive Income</i>	2,312,241,826	4,154,659,102
Koreksi Fiskal/ <i>Fiscal Correction</i> :		
<u>Beda Waktu/ <i>Timing Differences</i></u>		
Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits</i>	150,900,000	114,866,000
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	(3,580,545)	25,602,261
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	235,282,327	80,618,074
Aset Hak Guna <i>Right-of-use Assets</i>	(119,372,395)	(137,172,396)
<u>Beda Tetap/ <i>Permanent Differences</i></u>		
Tunjangan Karyawan/ <i>Employee Allowances</i>	150,341,631	406,919,200
Beban Operasional/ <i>Operating Expenses</i>	292,397,948	132,112,773
Jamuan dan Donasi/ <i>Entertainment and Donations</i>	163,401,496	181,268,479
Penghasilan Bunga/ <i>Interest Incomes</i>	(371,010,221)	(996,478,493)
Penghasilan Sewa/ <i>Rent Income</i>	(83,531,180)	(38,888,892)
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalties</i>	--	29,889,148
Lain-lain/ <i>Others</i>	19,834,920	--
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan/ <i>Taxable Income for the Year</i>	2,746,905,807	3,953,395,256

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pajak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)/ Facilities Tax (PP No. 31 E)		
Batas Fasilitas/ Facility Limit	4,800,000,000	4,800,000,000
Pendapatan/ Revenues	31,875,098,345	31,151,611,044
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (Pembulatan)/ Taxable Income for the Year (Rounded)	<u>2,746,906,000</u>	<u>3,953,395,000</u>
Subtotal	413,650,451	609,159,378
Pajak Tidak Dapat Fasilitas (PP No. 31 E)/ Non Facilities Tax (PP No. 31 E)		
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan (Pembulatan)/ Taxable Income for the Year (Rounded)	2,746,905,807	3,953,395,256
Penghasilan Dapat Fasilitas/ Facilities Income	<u>(413,650,451)</u>	<u>(609,159,378)</u>
Subtotal	2,333,255,356	3,344,235,878
Taksiran Beban Pajak Kini/ Estimated Current Tax Expenses		
Pajak Dapat Fasilitas/ Facilities Tax (2023 dan/ and 2022: 11%)	45,501,550	67,007,532
Pajak Tidak Dapat Fasilitas/ Non Facilities Tax (2023 dan/ and 2022: 22%)	<u>513,316,178</u>	<u>735,731,893</u>
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	558,817,728	802,739,425
Dikurangi/ Less:		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka/ Prepaid Tax Pasal/ Article 25	<u>(641,701,902)</u>	<u>(702,039,894)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar/ Estimated Income Tax Under (Over) Payment	<u>(82,884,174)</u>	<u>100,699,531</u>

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2024 tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2024.

The estimated taxable income year 2024 above is the basis for completing the 2024 Corporate Income Tax Annual SPT.

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2023 dengan menggunakan laporan keuangan audit.

The Company has submitted an Annual Tax Return of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 using audited financial statements.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Income Before Tax - Presented in Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2,312,241,826	4,154,659,102

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku/ <i>Income Tax Computed with Prevailing Tax Rates</i>	763,039,803	1,371,037,504
Koreksi Fiskal/ <i>Fiscal Correction</i>	<u>(204,222,075)</u>	<u>(568,298,079)</u>
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expense</i>	558,817,728	802,739,425
Pajak Tangguhan dari Beda Waktu/ <i>Deferred Tax Arising from Timing Difference</i>	<u>(57,910,465)</u>	<u>(18,461,067)</u>
Beban Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax Expenses</i>	<u>500,907,263</u>	<u>784,278,358</u>

c. Aset Pajak Tangguhan

		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u> Rp	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u> Rp	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u> Rp
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>					
Aset Hak Guna/ <i>Right-of-use Assets</i>	(11,607,764)	(54,665,164)	--	(66,272,928)	(66,272,928)
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	18,090,255	28,403,237	--	46,493,492	46,493,492
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	17,735,976	51,762,112	--	69,498,088	69,498,088
Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits</i>	152,149,580	33,198,000	(21,785,940)	163,561,640	163,561,640
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	40,110,622	(787,720)	--	39,322,902	39,322,902
Total	<u>216,478,669</u>	<u>57,910,465</u>	<u>(21,785,940)</u>	<u>252,603,194</u>	<u>252,603,194</u>

c. Deferred Tax Assets

31 Desember/ December 31, 2024					
		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u> Rp	<u>Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u> Rp	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u> Rp
Aset Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Assets</i>					
Aset Hak Guna/ <i>Right-of-use Assets</i>	37,474,567	(49,082,331)	--	(11,607,764)	(11,607,764)
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	(814,149)	18,904,404	--	18,090,255	18,090,255
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	17,735,976	--	17,735,976	17,735,976
Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits</i>	111,016,180	25,270,520	15,862,880	152,149,580	152,149,580
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	34,478,124	5,632,498	--	40,110,622	40,110,622
Total	<u>182,154,722</u>	<u>18,461,067</u>	<u>15,862,880</u>	<u>216,478,669</u>	<u>216,478,669</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal/ <i>Article 21</i>	31,871,086	41,975,158
Pasal/ <i>Article 23</i>	6,620,913	3,886,928
Pasal/ <i>Article 25</i>	--	57,410,636
Pasal/ <i>Article 29 - 2023</i>	--	100,699,531
Pasal/ <i>Article 4 ayat/ verse 2</i>	63,176,936	17,997,642
Pajak Pembangunan/ <i>Development Tax 1</i>	339,252,950	342,618,923
Total	<u>440,921,885</u>	<u>564,588,818</u>

d. Taxes Payable

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal/ <i>Article 21</i>	31,871,086	41,975,158
Pasal/ <i>Article 23</i>	6,620,913	3,886,928
Pasal/ <i>Article 25</i>	--	57,410,636
Pasal/ <i>Article 29 - 2023</i>	--	100,699,531
Pasal/ <i>Article 4 ayat/ verse 2</i>	63,176,936	17,997,642
Pajak Pembangunan/ <i>Development Tax 1</i>	339,252,950	342,618,923
Total	<u>440,921,885</u>	<u>564,588,818</u>

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 tanggal 7 Oktober 2016, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp500.000.000 (Catatan 24).

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

e. Tax Amnesty

In connection with the enactment of Regulation of the Minister of Finance Number 118/PMK.03/2016 concerning Implementation of Law Number 11 of 2016 concerning Tax Amnesty as amended by Regulation of the Minister of Finance Number 141/PMK.03/2016 and Regulation of the Directorate General of Taxes Number PER-18/PJ/2016 concerning Refund of Excess Redemption Payments in the Context of Tax Amnesty, the Company implements this tax amnesty.

Based on the Tax Amnesty Certificate issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-10903/PP/WPJ.33/2016 dated October 7, 2016, the details of the Company's assets related to the tax amnesty in the form of cash amounting to Rp500,000,000 (Note 24).

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities as part of additional paid-in capital.

22. Liabilitas Sewa

Jadwal pembayaran sewa minimum tanah berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*
 Diatas 1 Tahun/ *Over 1 Years*

Total

Dikurangi: Bunga/ *Less: Interest*

Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/

Present Value of Minimum Lease Payment

Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/
Less: Current Portion

Bagian Jangka Panjang/ *Long-Term Portion*

Pemberi sewa adalah pihak ketiga.

Pembayaran liabilitas sewa pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp145.230.583 dan Rp74.841.741.

22. Lease Liabilities

The future minimum lease payments of land required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
	272,727,276	245,454,544
	1,890,909,077	2,163,636,353
Total	2,163,636,353	2,409,090,897
Dikurangi: Bunga/ <i>Less: Interest</i>	(293,938,369)	(388,120,416)
Nilai Kini Pembayaran Sewa Minimum/ <i>Present Value of Minimum Lease Payment</i>	1,869,697,984	2,020,970,481
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun/ <i>Less: Current Portion</i>	(203,017,527)	(156,317,952)
Bagian Jangka Panjang/ <i>Long-Term Portion</i>	1,666,680,457	1,864,652,529

The lessor is a third parties.

Payment of lease liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp145,230,583 and Rp74,841,741, respectively.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp129.427.559 dan Rp86.798.165 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31.a).

Total interest expense of lease liabilities amounted to Rp129,427,559 and Rp86,798,165 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31.a).

23. Modal Saham

23. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	484,335,000	38.75%	12,108,375,000
PT Intan Perdana Sukses	300,000,000	24.00%	7,500,000,000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk Masyarakat/ Public	300,000,000 165,688,298	24.00% 13.25%	7,500,000,000 4,142,207,450
Total	1,250,023,298	100.00%	31,250,582,450

31 Desember/ December 31, 2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp
PT Putrasakti Mandiri	424,142,500	33.93%	10,603,562,500
PT Intan Perdana Sukses	300,000,000	24.00%	7,500,000,000
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk Masyarakat/ Public	300,000,000 225,873,695	24.00% 18.07%	7,500,000,000 5,646,842,375
Total	1,250,016,195	100.00%	31,250,404,875

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and ending of the period are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Lembar Saham Awal/ Beginning Share	1,250,016,195	1,250,000,000
Penambahan/ Additional	7,103	16,195
Lembar Saham Akhir/ Ending Share	1,250,023,298	1,250,016,195

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan sisa konversi Waran Seri I sebanyak 49.976.702 saham. Periode pelaksanaan waran dari 9 Mei 2023 sampai dengan 8 November 2024, dengan harga pelaksanaan Rp180 per saham.

As of December 31, 2024, the Company recorded remaining conversion Series I Warrants of 49,976,702 shares. The exercise period from May 9, 2023 to November 8, 2024, with exercise Price at Rp180 to each share.

24. Tambahan Modal Disetor

24. Addition Paid-In Capital

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2022 - Bersih (Catatan 1.c)	31,250,000,000	31,250,000,000	Premium on Stock from Initial Public Offering in 2022 - Net (Note 1.c)
Beban Emisi Saham	(4,322,957,376)	(4,322,957,376)	Stock Issuance Cost
Reklasifikasi Beban Emisi Saham ke Saldo Laba Ditahan	380,000,000	380,000,000	Reclassification of Stock Issuance Cost to Retained Earnings
Bersih	27,307,042,624	27,307,042,624	Net
Pengampunan Pajak (Catatan 21.d)	500,000,000	500,000,000	Tax Amnesty (Note 21.d)
Agio Saham Waran 2024	1,100,965	--	Premium on Stock Warrant in 2024
Agio Saham Waran 2023	2,510,225	2,510,225	Premium on Stock Warrant in 2023
Total	27,810,653,814	27,809,552,849	Total

Biaya emisi Perusahaan yang tidak diatribusikan langsung pada proses Penawaran Umum Perdana Saham, tidak dapat diakui. Sehingga, Perusahaan melakukan reklasifikasi ke pos laba ditahan di tahun 2023.

The Company's stock issuance cost which were not directly attributed to the Initial Public Offering process, can not recognized. Hence, the Company reclassified the cost to the retained earnings in 2023.

25. Dividen Kas dan Saldo Laba

25. Cash Dividends and Retained Earnings

- | | |
|--|--|
| <p>a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Mei 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp1.348.152.298.</p> <p>b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 17 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas atas saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp1.519.785.386.</p> | <p>a. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated May 6, 2024, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2023 financial year amounted to Rp1,348,152,298.</p> <p>b. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated April 17, 2023, it was approved that cash dividends were distributed on the retained earnings for the 2022 financial year amounted to Rp1,519,785,386.</p> |
|--|--|

26. Pendapatan Bersih

26. Net Revenues

	2024 Rp	2023 Rp
Sewa Kamar/ Room Rental	25,274,864,323	24,486,933,384
Makanan dan Minuman/ Food and Beverages	6,481,317,754	6,539,773,942
Lain-lain/ Others	118,916,268	124,903,718
Total	31,875,098,345	31,151,611,044

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue.

27. Beban Langsung

27. Direct Cost

	2024	2023
	Rp	Rp
Sewa Kamar/ <i>Room Rental</i>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	5,863,844,857	4,918,774,158
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 11)</i>	2,786,967,765	2,331,009,759
Keamanan/ <i>Security</i>	2,374,913,435	2,005,782,014
Perlengkapan Hotel/ <i>Hotel Equipments</i>	1,063,342,800	752,906,717
Utilitas/ <i>Utilities</i>	287,860,571	340,265,395
Penatu/ <i>Laundry</i>	352,884,164	359,947,314
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>	248,478,017	223,101,500
Subtotal	<u>12,978,291,609</u>	<u>10,931,786,857</u>
Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverages</i>		
Bahan Minuman/ <i>Beverage Ingredients</i>	2,014,791,900	1,438,086,155
Bahan Makanan/ <i>Food Ingredients</i>	1,010,499,961	1,798,716,034
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>	583,536,587	638,536,585
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	1,218,361,029	1,466,861,940
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	136,109,631	92,916,788
Perlengkapan Dapur/ <i>Kitchen Equipments</i>	31,039,246	41,149,908
Subtotal	<u>4,994,338,354</u>	<u>5,476,267,410</u>
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>35,221,106</u>	<u>5,897,806</u>
Total	<u>18,007,851,069</u>	<u>16,413,952,073</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian atau beban langsung yang melebihi 10% dari total pendapatan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no purchase and direct cost that exceeds 10% of the total revenue.

28. Beban Usaha

28. Operating Expenses

	2024	2023
	Rp	Rp
<u>Beban Penjualan/ Selling Expenses</u>		
Pemasaran, Iklan, dan Promosi/ <i>Marketing, Advertising and Promotions</i>	<u>1,016,125,234</u>	<u>1,166,197,213</u>
Subtotal	<u>1,016,125,234</u>	<u>1,166,197,213</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi/</u> <u>General and Administrative Expenses</u>		
Gaji dan Upah/ <i>Salaries and Wages</i>	5,136,157,046	4,769,384,638
Utilitas/ <i>Utility</i>	2,112,006,343	1,650,837,562

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023
	Rp	Rp
Perbaikan dan Pemeliharaan/ <i>Repair and Maintenances</i>	635,884,556	498,590,091
Jasa Profesional/ <i>Professional Fees</i>	634,371,609	259,134,878
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Depreciation of Fixed Assets (Note 11)</i>	497,158,508	525,003,789
Perlengkapan Kantor/ <i>Office Equipments</i>	348,298,176	267,171,999
Imbalan Pascakerja (Catatan 20)/ <i>Post-Employee Benefits (Note 20)</i>	269,480,000	199,078,000
Transportasi/ <i>Transportation</i>	250,691,162	166,332,309
Perijinan/ <i>Permits</i>	190,461,547	167,593,388
Perpajakan/ <i>Taxation</i>	177,016,782	154,783,248
Konsumsi/ <i>Consumptions</i>	126,705,131	401,589,067
Donasi/ <i>Donations</i>	115,096,888	115,455,705
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	76,606,249	182,321,008
Representasi dan Jamuan/ <i>Representation and Entertainment</i>	70,974,108	65,812,774
Asuransi/ <i>Insurance</i>	52,407,367	40,426,375
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 12)/ <i>Depreciation of Right-of-use Assets (Note 12)</i>	22,297,304	29,729,730
Amortisasi Perangkat Lunak (Catatan 14)/ <i>Amortization of Software (Note 14)</i>	13,697,975	3,508,780
Lain-lain/ <i>Others</i>	203,068,915	61,869,064
Subtotal	<u>10,932,379,666</u>	<u>9,558,622,405</u>
Total	<u>11,948,504,900</u>	<u>10,724,819,618</u>

29. Pendapatan Lain-lain

29. Other Income

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)/ <i>Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 11)</i>	83,531,181	8,731,177
Pendapatan Sewa (Catatan 32)/ <i>Rent Income (Note 32)</i>	--	38,888,892
Lain-lain/ <i>Others</i>	337,381,254	92,447,038
Total	<u>420,912,435</u>	<u>140,067,107</u>

30. Beban Lain-lain

30. Other Expenses

	2024	2023
	Rp	Rp
Denda Pajak/ <i>Tax Penalties</i>	19,834,920	29,889,148
Pemusnahan Barang Rusak/ <i>Disposal of Spoiled Goods</i>	--	118,106,193
Lain-lain/ <i>Others</i>	184,757	9,675,442
Total	<u>20,019,677</u>	<u>157,670,783</u>

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih

31. Finance Income (Charges) – Net

a. Beban Keuangan

Administrasi Bank/ <i>Bank Charges</i>
Bunga Pinjaman/ <i>Loan Interest</i>
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 22)/ <i>Lease Liabilities Interest (Note 22)</i>
Total

a. Finance Charges

2024 Rp	2023 Rp
(296,361,386)	(182,935,226)
(294,843,367)	(562,039,915)
(129,427,559)	(86,798,165)
(720,632,312)	(831,773,306)

b. Pendapatan Keuangan

Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>
--

b. Finance Income

2024 Rp	2023 Rp
713,239,004	991,196,731

32. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

32. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Piutang Usaha (Catatan 6)/ Trade Receivables (Note 6)
PT Selaras Medika Digital Indonesia
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
Total

31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
--	14,687,000
--	619,997
--	15,306,997
--	0.00

Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>
--

Pendapatan Bersih (Catatan 26)/ Net Revenues (Note 26)
PT Selaras Medika Digital Indonesia
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk
Total

2024 Rp	2023 Rp
--	14,687,000
--	619,997
--	15,306,997
--	0.00

Persentase Terhadap Total Pendapatan Bersih/ <i>Percentage to Total Net Revenues</i>

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
 For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Sewa (Catatan 29)/ Rent Income (Note 29)		
PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	--	38,888,892
Total	--	38,888,892
Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income	--	27.76
	2024 Rp	2023 Rp
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi/ Compensation Board of Commissioners and Directors	2,317,580,860	2,198,750,000
Total	2,317,580,860	2,198,750,000
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	19.40	20.50

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain/ Other Receivable Piutang Usaha, Pendapatan Bersih dan Pendapatan Sewa/ Trade Receivables, Net Revenues and Rent Income
PT Selaras Medika Digital Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha dan Pendapatan Bersih/ Trade Receivables and Net Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

33. Laba per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Lab Bersih Tahun Berjalan/ Income for the Year	1,811,334,563	3,370,380,744
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share	1,250,023,298	1,250,007,572
Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	1.45	2.70

34. Segmen Operasi

34. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Perusahaan adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	25,274,864,323	6,481,317,754	118,916,268	31,875,098,345
Beban Langsung/ Direct Cost	12,978,291,609	4,994,338,354	35,221,106	18,007,851,069
	31 Desember/ December 31, 2023			
	Sewa Kamar/ Rent Rooms Rp	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Rp	Lain-lain/ Others Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	24,486,933,384	6,539,773,942	124,903,718	31,151,611,044
Beban Langsung/ Direct Cost	10,931,786,857	5,476,267,410	5,897,806	16,413,952,073

35. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

35. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company defines those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Company will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Company's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Company's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Perusahaan dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan setara kas:

i. Credit Risk

The Company's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Company manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Company manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Company's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash and cash equivalent:

	31 Desember/ December 31, 2024			Total Rp
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	4,094,596,193	--	--	4,094,596,193
Piutang Usaha/ Trade Receivables	116,894,765	137,877,003	64,297,860	319,069,628
Piutang Lain-lain/ Other Receivables	--	304,850,543	--	304,850,543
Total	4,211,490,958	442,727,546	64,297,860	4,718,516,364

	31 Desember/ December 31, 2023			Total Rp
	0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 91 Hari/ Days Rp	
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	16,893,224,858	--	--	16,893,224,858
Piutang Usaha/ Trade Receivables	203,736,543	21,476,413	758,998	225,971,954
Total	17,096,961,401	21,476,413	758,998	17,119,196,812

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang

ii. Liquidity Risk

Currently, the Company expects to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Company expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company has cash and

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

cash equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember/ December 31, 2024			
	< 1 Tahun/ Years	1 - 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	1,671,682,107	--	--	1,671,682,107
Utang Bank/ Bank Loans	117,126,853	1,757,873,147	--	1,875,000,000
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	315,900,400	--	--	315,900,400
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	102,071,967	--	--	102,071,967
Beban Akrua/ Accrued Expenses	709,893,164	--	--	709,893,164
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	203,017,527	1,065,075,918	601,604,538	1,869,697,984
Total	3,119,692,018	2,822,949,065	601,604,538	6,544,245,622

	31 Desember/ December 31, 2023			
	< 1 Tahun/ Years	1 - 5 Tahun/ Years	> 5 Tahun/ Years	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	617,804,601	--	--	617,804,601
Utang Bank/ Bank Loans	2,896,939,811	973,516,874	--	3,870,456,685
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	80,618,074	--	--	80,618,074
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,032,839,454	--	--	1,032,839,454
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	156,317,952	1,263,381,826	601,270,703	2,020,970,481
Total	4,784,519,892	2,236,898,700	601,270,703	7,622,689,295

iii. Risiko Suku Bunga

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman

iii. Interest Rate Risk

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
<u>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/</u> <u>Effect on Income Before Income Tax</u>		
Kenaikan/ Increase (1%)	1,142,618	6,579,776
Penurunan/ Decrease (-1%)	(1,142,618)	(6,579,776)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u> Rp	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u> Rp	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u> Rp	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u> Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	4,094,596,193	4,094,596,193	16,893,224,858	16,893,224,858
Piutang Usaha/ Trade Receivables	319,069,628	319,069,628	225,971,954	225,971,954
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Receivables - Related Party	304,850,543	304,850,543	--	--
Total	<u>4,718,516,364</u>	<u>4,718,516,364</u>	<u>17,119,196,812</u>	<u>17,119,196,812</u>
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha - Pihak Ketiga/ Trade Payables - Third Parties	1,671,682,107	1,671,682,107	617,804,601	617,804,601
Utang Bank/ Bank Loans	1,875,000,000	1,875,000,000	3,870,456,685	3,870,456,685
Pendapatan Diterima Dimuka/ Advance Receipt	102,071,967	102,071,967	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	315,900,400	315,900,400	80,618,074	80,618,074
Beban Akrua/ Accrued Expenses	709,893,164	709,893,164	1,032,839,454	1,032,839,454
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1,869,697,984	1,869,697,984	2,020,970,481	2,020,970,481
Total	<u>6,544,245,622</u>	<u>6,544,245,622</u>	<u>7,622,689,295</u>	<u>7,622,689,295</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam

c. Capital Management

The Company's objective when managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, so the

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease the amount of debt.

36. Informasi Tambahan Arus Kas

36. Additional Information of Cash Flows

Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non-Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perolehan Aset Tetap - Melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Acquisition of Fixed Assets - Through Consumer Financing Payable</i>	330,620,400	190,692,600
Pengurangan Liabilitas Sewa/ <i>Deduction of Lease Liabilities</i>	6,041,915	61,933,253

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31 2023 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes Rp	31 Desember/ December 31 2024 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	3,870,456,685	1,875,000,000	(3,870,456,685)	--	1,875,000,000
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	2,020,970,482	--	(145,230,583)	(6,041,915)	1,869,697,984
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	80,618,074	--	(95,338,074)	330,620,400	315,900,400
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	5,972,045,241	1,875,000,000	(4,111,025,342)	324,578,485	4,060,598,384

	31 Desember/ December 31 2022 Rp	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non Cash Changes Rp	31 Desember/ December 31 2023 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	8,303,441,350	2,000,000,000	(6,432,984,665)	--	3,870,456,685
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	2,157,745,476	--	(74,841,741)	(61,933,253)	2,020,970,482
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Pendek/ <i>Short-Term Consumer Financing Payables</i>	--	--	(110,074,526)	190,692,600	80,618,074
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan/ Total Liabilities from Financing Activities	10,461,186,826	2,000,000,000	(6,617,900,932)	128,759,347	5,972,045,241

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting

37. Significant Agreements

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian terkait penyewaan lahan dengan PT Bogorindo Cemerlang, pihak berelasi, yang berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul seluas 693m². Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 September 2019 dengan jangka waktu sesuai jatuh tempo Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yaitu sampai dengan 2031 berikut dengan perpanjangannya selama 25 tahun dengan total 37 tahun.
 - b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa bangunan berlokasi di Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD - Desa Sentul Bogor, Jawa Barat seluas 6.285 m² dengan Ny. Uni Prawitasari, Ny. Tan Wellih, Tn. Willson Ardian Nursalim, pihak berelasi, yang berlaku efektif sejak 29 Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2032.
 - c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 50m² berlokasi di Kecamatan Babakan Madang, Desa Sentul dengan PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, pihak berelasi, yang mana Perusahaan sebagai yang menyewakan. Jangka waktu perjanjian sewa menyewa lahan atas penempatan papan iklan (*billboard*) berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 1 April 2023.
 - d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah yang berlokasi di *rest area* KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, dengan PT Samudra Adidaya Sentosa yang merupakan pihak ketiga, jangka waktu perjanjian berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 11 November 2031.
 - e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di *rest area* KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.
- a. *The Company entered into an agreement related to rental land with PT Bogorindo Cemerlang, a related party, which is located in Babakan Madang District, Sentul Village with an area of 693sqm. This agreement is effective as of September 20, 2019 with a period according to the maturity of the Building Use Rights Certificate (SHGB), which is until 2031 with an extension for 25 years for a total of 37 years.*
 - b. *The Company entered into a building rental agreement located in Jl. Surya Raya Kav Comercial Area 1, Olympic CBD – Desa Sentul Bogor, West Java with an area of 6,285 sqm agreement with Mrs. Uni Prawitasari, Mrs. Tan Wellih, Mr. Willson Ardian Nursalim, related parties, which is effective from December 29, 2021. The agreement is valid until March 31, 2032.*
 - c. *The Company entered into a land lease agreement with an area of 50sqm located in Babakan Madang District, Sentul Village with PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk, a related party, which the Company as a lessor. The term of the land lease agreement for the placement of billboards is valid for 5 (five) years from April 1, 2018 until April 1, 2023.*
 - d. *The Company entered into a land rental agreement located in the rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road with PT Samudra Adidaya Sentosa which is a third party, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on November 11, 2031.*
 - e. *The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m2 located in the rest area KM 164 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT Wirani Sons yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 1.500 m² berlokasi di rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun yang berakhir pada tanggal 24 Juni 2032.

Sewa tanah tersebut akan digunakan untuk keperluan aktivitas kegiatan usaha hotel milik Perusahaan.

- g. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengoperasian dan pengembangan termasuk menciptakan standar fasilitas hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia dengan merek "SWISS-BELEXPRESS". Pada peristirahatan dan pelayanan Tipe A Jalan Tol Trans Sumatera, Jawa dan Bali bertaraf Internasional berdasarkan pada perjanjian No.023/SPK/PSP/XI/202 pada tanggal 30 November 2022 dan berlaku sampai dengan adanya suatu perjanjian kerjasama definitif yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan berakhir apabila salah satu pihak memberitahukan kepada pihak lainnya maksimal 30 hari sebelum waktu pengakhiran.

Perusahaan dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia melakukan kerjasama pengoperasian dan pengembangan pada lokasi-lokasi di bawah ini:

- a. Rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku sejak 1 Juni 2023 hingga 1 Juni 2033;
- b. Rest area KM 164 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 17 Agustus 2023 hingga 17 Agustus 2033; dan
- c. Rest area KM 166 Tol Cipali, Jawa Barat, yang efektif berlaku sejak 20 Juli 2023 hingga 20 Juli 2033.

Pada tanggal 16 Desember 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia dan Perusahaan telah sepakat untuk mengakhiri kerjasama pengoperasian hotel di rest area KM 19+200 (A) Jl. Tol Jakarta – Cikampek, Bekasi, yang efektif berlaku pada tanggal 31 Desember 2024. Atas pengakhiran kerjasama ini, Hotel Swiss-Belexpress Rest Area KM. 19 berganti nama menjadi Kedaton 8 Xpress.

- f. The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT Wirani Sons which is a third party with a maximum area of 1,500 m² located in the rest area KM 166 of Cipali Toll Road, West Java, the term of the agreement is valid for 10 years starting from 2022 and ending on June 24, 2032.

The land leases will be used for the purposes of the Company's hotel business activities.

- g. The Company entered into agreement of carry out operation and development cooperation including setting up standard hotel operation with PT Swiss-Belhotel International Indonesia under the brand "SWISS-BELEXPRESS" which will be built in the at the rest area & service Type A Trans Sumatera, Java and Bali Toll roads, according to agreement No.023/SPK/PSP/XI/202 dated November 30, 2022 and which effective until a definitive cooperation agreement is agreed upon and signed by both parties and terminated if one of the parties notifies the the other party no later than 30 days before the termination period.

The Company and PT Swiss-Belhotel International Indonesia enters into operation and development cooperation on several locations as below:

- a. Rest area KM 19+200 (A) Jl. The Jakarta – Cikampek, Bekasi Toll Road, which effective since June 1, 2023 until June 1, 2033;
- b. Rest area KM 164 Cipali Toll Road, West Java, which effective since August 17, 2023 until August 17, 2033; and
- c. Rest area KM 166 Cipali Toll Road, West Java, which effective since July 20, 2023 until July 20, 2033.

On December 16, 2024, PT Swiss-Belhotel International Indonesia and the Company have agreed to ended hotel operation cooperation in the rest area KM 19+200 (A) Jakarta – Cikampek Toll Road, which effective on December 31, 2024. Due to this termination, Swiss-Belexpress Hotel Rest Area KM. 19 changed its name to Kedaton 8 Xpress.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian hotel di atas lahan milik PT PP Sinergi Banjaratma yang merupakan pihak ketiga dengan luas maksimal 14.352 m² berlokasi di *rest area* KM 260B Tol Pejagan, Pemalang, Brebes, jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan diperpanjang kembali untuk 10 tahun berikutnya dengan periode mulai Juli 2024 dan akan berakhir pada Juli 2044.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama bagi hasil pengoperasian restoran Fu Hot Pot & Grill dengan Ibu Aan Rohanah yang merupakan pihak ketiga dengan skema bagi hasil 80:20. Perjanjian ini memiliki jangka waktu yang berlaku selama 5 tahun dengan periode mulai November 2024 dan akan berakhir pada Oktober 2029.
- h. *The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of hotel on land owned by PT PP Sinergi Banjaratma which is a third party with a maximum area of 14,352 m² located in the rest area KM 260B of Pejagan Toll Road, Pejagan, Pemalang, Brebes, the term of the agreement is valid for 10 years and extended for the next 10 years starting from July 2024 and ending on July 2044.*
- i. *The Company entered into a sharing profit cooperation agreement for the operating of Fu Hot Pot & Grill restaurant with Mrs. Aan Rohanah which is a third party with a scheme 80:20. These agreement has term valid for 5 years starting from November 2024 and ending on October 2029.*

38. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

38. Standard and Amendment to Standard which has been Issued but Not Yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

PT PURI SENTUL PERMAI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

39. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 21, 2025.